



PELATIHAN SURVEIOR PEMBIMBING

DAMAR HUSADA PARIPURNA
BIRO SUMBER DAYA MANUSIA DAN DIKLAT

TERM of REFERENCE (ToR)

Pelatihan Surveior Pembimbing Akreditasi Rumah Sakit

1. Latar Belakang

Akreditasi rumah sakit merupakan instrumen penting untuk menjamin mutu pelayanan, keselamatan pasien, tata kelola klinis, serta keberlanjutan organisasi. Perubahan regulasi, penguatan pendekatan berbasis risiko, penerapan keselamatan pasien, serta integrasi tata kelola mutu menuntut rumah sakit memiliki sumber daya manusia yang memahami standar akreditasi secara komprehensif.

Dalam konteks akreditasi rumah sakit yang semakin menekankan keberlanjutan mutu, pembelajaran organisasi, dan perbaikan berkelanjutan, peran surveior tidak lagi terbatas pada fungsi penilaian, tetapi berkembang sebagai **pembimbing (*coach*) dan fasilitator perubahan**. Rumah sakit membutuhkan pendampingan yang tidak hanya bersifat normatif, tetapi mampu membantu memahami kesenjangan implementasi standar, menggali akar masalah, serta merumuskan solusi yang kontekstual dan aplikatif.

Oleh karena itu, **kompetensi pembimbingan (*coaching*)** menjadi kemampuan esensial bagi seorang surveior pembimbing. Kompetensi ini mencakup kemampuan membangun komunikasi yang efektif, mengajukan pertanyaan reflektif, memfasilitasi pembelajaran orang dewasa, memberikan umpan balik konstruktif, serta mendorong kepemimpinan dan kepemilikan mutu di tingkat manajemen maupun unit kerja rumah sakit. Tanpa kompetensi tersebut, proses pendampingan berpotensi menjadi instruktif, tidak berkelanjutan, dan kurang berdampak pada penguatan sistem mutu rumah sakit.

Pelatihan ini dirancang untuk memastikan bahwa surveior pembimbing tidak hanya unggul dalam pemahaman standar dan metode penilaian, tetapi juga **mampu menjalankan peran sebagai *coach* yang memberdayakan**, sehingga pembimbingan akreditasi benar-benar menjadi sarana transformasi mutu dan keselamatan pasien di rumah sakit.

2. Dasar Hukum / Landasan

- a. UU Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan.
- b. PP RI Nomor 28 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan.
- c. Kepmenkes No. 1596 Tahun 2024 tentang Standar Akreditasi Rumah Sakit.
- d. Keputusan Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.02.02/D/35395/2024 tanggal 27 Februari 2024 tentang Pedoman Survei Akreditasi Rumah Sakit.
- e. Keputusan Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI Nomor HK.02.02/D/ 47104/2024 tentang Instrumen Survei Akreditasi Rumah Sakit.
- f. Panduan Pelatihan Surveyor Lembaga Akreditasi Rumah Sakit (versi terbaru).
- g. Modul pelatihan pendampingan akreditasi rumah sakit oleh Direktorat mutu dan akreditasi pelayanan Kesehatan Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan tahun 2021.
- h. ISQua 6th Edition – *Guidelines and Standards for External Evaluation Organisations*.
- i. Kode Etik dan Perilaku Surveyor Akreditasi Rumah Sakit DHP.

3. Tujuan Kegiatan

a. Tujuan Umum:

Meningkatkan kompetensi survei pembimbing rumah sakit secara komprehensif, tidak hanya dalam memahami standar dan teknik penilaian akreditasi, tetapi juga dalam menjalankan peran pembimbing (coach) yang efektif untuk mendampingi rumah sakit membangun, mengimplementasikan, dan menjaga mutu serta keselamatan pasien secara berkesinambungan.

b. Tujuan Khusus:

- 1) Membekali calon pembimbing akreditasi dengan **pemahaman mendalam** tentang Standar Akreditasi Rumah Sakit 2024.
- 2) Mengembangkan kompetensi survei pembimbing dalam **melakukan pembimbingan berbasis coaching**, yang berfokus pada pemberdayaan rumah sakit, bukan sekadar pemenuhan dokumen.

- 3) Membekali surveior pembimbing dengan keterampilan **komunikasi efektif, *coaching conversation*, dan fasilitasi pembelajaran orang dewasa (andragogi)** dalam konteks pendampingan akreditasi.
- 4) Meningkatkan kemampuan surveior pembimbing dalam **mengidentifikasi masalah sistemik**, memfasilitasi analisis akar masalah, serta membantu rumah sakit merumuskan solusi perbaikan yang realistis dan berkelanjutan.
- 5) Menyiapkan surveior pembimbing yang mampu memberikan **umpan balik reflektif dan konstruktif** sehingga rumah sakit terdorong untuk membangun budaya mutu, keselamatan pasien, dan kepemimpinan yang berkelanjutan.

4. Sasaran Peserta

- a. Surveior yang sudah melakukan tugas sebagai pembimbing minimal 3 kali
- b. Surveior yang sudah melakukan tugas sebagai penilai simulasi survei dan/atau survei akreditasi minimal 3 kali.
- c. Jumlah peserta: \pm 300 orang.

5. Materi

- a. Kebijakan mutu dan akreditasi (keberadaan pembimbing)
- b. Kompetensi pembimbing
- c. Persyaratan dan tata cara pengajuan akreditasi
- d. Laporan pembimbingan
- e. Peran surveior sebagai *coach*: dari penilai menjadi fasilitator perubahan mutu
- f. Keterampilan *coaching* inti bagi surveior pembimbing akreditasi
- g. Praktik *coaching* dalam pembimbingan akreditasi rumah sakit (simulasi dan refleksi)

6. Metode Pelatihan

- a. Paparan narasumber
- b. Diskusi interaktif
- c. Studi kasus dan sharing pengalaman
- d. Simulasi *tracer* lapangan

- e. *Role-play* pembimbingan unit
- f. Evaluasi pre-test dan post-test

7. Jadwal

No	Waktu (WIB)	Durasi	Materi	Narasumber
Rabu, 28 Januari 2026				
1	13.00 - 13.05		Pembukaan	MC
2	13.10 - 13.20		Pre-Test	Panitia
3	13.20 - 14.05	2 JPL	Kebijakan Mutu Dan Akreditasi (Keberadaan Pembimbing)	dr. R. Heru Ariyadi, M.P.H. (Direktur Utama DHP)
4	14.05 - 15.35	2 JPL	Kompetensi Pembimbing	dr. Raden Gunawan Effendi, Sp.M., S.H., M.M., M.A.R.S., M.H., C.M.C., C.H.C.M., FISQua. (Biro Diklat dan SDM DHP)
5	15.35 - 16.20	1 JPL	Persyaratan Dan Tata Cara Pengajuan Bimbingan	dr. Ety Retno Setyowati, S.H., M.Kes., Sp.PK., M.A.R.S., M.H., C.M.C., C.H.C.M., FISQua.
6	16.20 - 17.05	1 JPL	Laporan Pembimbing	
Kamis, 29 Januari 2026				
7	13.00 - 14.30	2 JPL	Peran Surveior sebagai Coach: Dari Penilai menjadi Fasilitator Perubahan Mutu	Ari Yuda Laksmna, M.M., PCC., IC-ACC., MLCT.
8	14.30 - 15.15	2 JPL	Keterampilan <i>Coaching</i> Inti bagi Surveior Pembimbing Akreditasi	

No	Waktu (WIB)	Durasi	Materi	Narasumber
9	14.45 - 16.15	2 JPL	Praktik <i>Coaching</i> dalam Pembimbingan Akreditasi Rumah Sakit (Simulasi dan Refleksi)	Ari Yuda Laksana, M.M., PCC., IC-ACC., MLCT.
10	16.15 - 16.25		Penutup	Dra. Khafifah Any, Apt., M.A.R.S. (Direktur Umum)
11	16.25 - 16.40		Post -Test	Panitia
TOTAL		12 JPL		

8. Evaluasi Peserta

- Tes tertulis/pre / post-test: mengukur penguasaan materi standar.
- Penilaian keterampilan: melalui simulasi *tracer*, audit, dan fasilitasi kelompok.
- Umpan balik peer & fasilitator: komunikasi, *coaching*, *problem solving*.

9. Output Pelatihan

- Calon pembimbing akreditasi yang kompeten, komunikatif, dan memahami standar 2024.
- Adanya database pembimbing terlatih DHP yang siap diterjunkan ke rumah sakit.
- Dokumen rencana pembimbingan rumah sakit dari tiap peserta sebagai produk akhir pelatihan.
- Dokumen laporan pembimbingan dari tiap peserta.

10. Indikator Keberhasilan

- Kehadiran $\geq 90\%$ peserta terdaftar.
- Nilai post-test meningkat minimal 20% dari pre-test.
- Peserta mampu melakukan pembimbingan dengan berbagai metode.
- Rencana tindak lanjut (RTL) tersusun dan terdokumentasi.

11. Pelaksanaan

Hari, Tanggal : Rabu - Kamis, 28 - 29 Januari 2026

Metode : Daring, *Zoom Meeting*

12. Narasumber / Fasilitator

- a. Memiliki kemampuan mengajar & fasilitasi.
- b. Pernah menjadi trainer, fasilitator, atau instruktur pelatihan.
- c. Menguasai metode:
 - *micro-teaching*
 - *problem-based learning*
 - simulasi tracer & studi kasus

13. Biaya Kegiatan

Biaya investasi untuk setiap peserta dengan besaran Rp. 700.000,- (Tujuh Ratus Ribu Rupiah).

14. Deskripsi Materi

No	Materi	Diskripsi
1	Kebijakan Mutu Dan Akreditasi	Mata pelatihan ini membahas tentang regulasi atau Kebijakan yang berkaitan dengan pentingnya pembimbingan/pendampingan dan keberadaan pembimbing bagi rumah sakit dan sesuai dengan Kebijakan STARKES 2024 dan ISQUA (<i>International Society for Quality in Health Care</i>) edisi 6. Tahun 2025.
2	Kompetensi Pembimbing	Mata pelatihan ini membahas bahwa seorang pembimbing wajib: paham standar akreditasi, paham manajemen mutu & keselamatan pasien, kompetensi analitis, tracer thinking, punya kompetensi pembimbingan (<i>coaching</i>), kompetensi klinis & operasional RS, kompetensi manajerial dan kompetensi etik & profesional.

No	Materi	Diskripsi
3	Persyaratan Dan Tatacara Pengajuan Bimbingan Akreditasi	Mata pelatihan ini membahas tentang Rumah sakit wajib yang wajib mematuhi persyaratan pengajuan bimbingan akreditasi.
4	Laporan Pembimbingan	Mata pelatihan ini membahas tentang cara pengisian laporan di excel meliputi temuan dan rekomendasi, dll. yang perlu dilaporkan ke DHP.
5	Peran Surveior sebagai Coach: Dari Penilai menjadi Fasilitator Perubahan Mutu	Mata pelatihan ini membahas transformasi peran surveior dari evaluator kepatuhan menjadi coach dan fasilitator pembelajaran rumah sakit. Peserta memahami perbedaan mendasar antara menilai, mengajar, membimbing, dan <i>coaching</i> dalam konteks akreditasi rumah sakit. Materi menekankan posisi strategis surveior pembimbing dalam membangun kesadaran mutu, kepemilikan perbaikan, serta keberlanjutan implementasi standar akreditasi di rumah sakit.
6	Keterampilan <i>Coaching</i> Inti bagi Surveior Pembimbing Akreditasi	Mata pelatihan ini membahas keterampilan inti <i>coaching</i> yang wajib dimiliki surveior pembimbing, meliputi: membangun hubungan saling percaya, mendengarkan aktif, mengajukan pertanyaan reflektif, menggali akar masalah, serta memberikan umpan balik konstruktif. Materi difokuskan pada penerapan <i>coaching conversation</i> dalam pendampingan pimpinan, tim mutu, dan unit pelayanan rumah sakit agar proses pembimbingan bersifat memberdayakan dan berdampak.

No	Materi	Diskripsi
7	Praktik <i>Coaching</i> dalam Pembimbingan Akreditasi Rumah Sakit (Simulasi Dan Refleksi)	Mata pelatihan ini menekankan penerapan langsung kompetensi <i>coaching</i> melalui simulasi dan <i>role-play</i> pembimbingan akreditasi rumah sakit. Peserta mempraktikkan <i>coaching</i> pada berbagai skenario pembimbingan, dilanjutkan dengan refleksi terstruktur dan umpan balik fasilitator. Fokus sesi ini adalah memastikan surveior mampu menerapkan <i>coaching</i> secara konsisten, kontekstual, profesional, dan berorientasi pada perbaikan berkelanjutan.
8	Evaluasi Kompetensi Peserta	Kehadiran $\geq 90\%$ peserta terdaftar, dilakukan pre dan post tes, Peserta mampu melakukan pembimbingan dengan berbagai metode dan mempunyai RTL.

15. Penutup

Dengan adanya pelatihan ini diharapkan surveior pembimbing memiliki kompetensi yang memadai dalam mendampingi implementasi standar akreditasi, memperkuat sistem mutu, serta meningkatkan kualitas dan keselamatan pelayanan di rumah sakit.



DAMAR HUSADA PARIPURNA



www.larsdhp.or.id



0822 6000 7078



damarhusadaparipurna@gmail.com



@lars_dhp